Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan industri yang pesat sejalan dengan kemajuan teknologi dan informasi membuat dunia persaingan bisnis semakin ketat, keadaan ini membuat persaingan yang menarik bagi setiap perusahaan yang ikut serta di dalamnya, dibutuhkan manajemen dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangi persaingan. Manajemen pengendalian industri dikatakan baik jika perusahaan mampu memenuhi keinginan pasar sesuai kapasitas yang dinginkan, untuk memenuhi hal tersebut maka perusahaan perlu meningkatkan kemampuan produktifitas dengan dilakukanya perbaikan dari segi sumber daya maupun aspek manajemen produksinya. Salah satu aktifitas yang dapat memberikan dampak yang signifikan adalah manjemen perencanaan yang baik dari sistem manufaktur sebelum produksi itu dilakukan.

Kegiatan perencanaan sebelum proses produksi yang dilakukan adalah aktifitas menyediakan bahan baku yang disesuaikan dengan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan (*demand*) pasar. Manajemen perencanaan pemesanan bahan baku melakukan pengaturan sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan bahan bahu yang terkadang kurang atau berlebih bila digunakan untuk proses produksi. Sebagian perusahaan, yang masih berkembang, melakukan perencanaan dan pengendalian tidak berdasarkan metode-metode yang sudah ada, tetapi hanya berdasarkan pada pengalaman, intuisi, dan berdasarkan kegiatan pembelian sebelumnya.

Resiko pertama perusahaan jika mengabaikan perencanaan kebutuhan bahan baku yang sering terjadi adalah kelebihan bahan baku yang menyebabkan penumpukan material di gudang penyimpanan, resiko kedua adalah kehabisan bahan baku yang menyebabkan terhentinya kegiatan proses produksi. Kejadian kekurangan atau kelebihan bahan baku dapat mengganggu atau menghambat proses produksi dalam

memenuhi permintaan konsumen. Menangani masalah seperti diatas, khususnya masalah perencanaan kebutuhan bahan baku, telah dikembangkan metode perencanaan pengadaan bahan baku yaitu *Material Requirements Planning* (MRP). Dengan metode tersebut dapat memperhitungkan pemenuhan kebutuhan bahan baku dapat dilakukan secara tepat, dan penentuan biaya persediaannya dapat ditetapkan seoptimal mungkin.

PD. Karya Bersama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi pembuatan tahu mentah yang berlokasi di Jl.Wangunsari No.36, Lembang. Bandung Barat 40391. Perusahaan ini sudah berjalan lebih dari 5 tahun dengan produk olahan tahunya sudah cukup terkenal di daerah Lembang. Bahan baku utama pembuatan tahu adalah kacang kedelai dan bahan-bahan penunjang lainya, perusahaan ini belum menerapkan metode perencanaan pengadaan bahan baku. Berdasarkan dilapangan pemilik perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kegiatan produksi. Dalam pelaksanaan kegiatan proses produksi terkadang ada kendala dalam hal penyediaan bahan baku, terkadang misalnya bahan baku dibeli secara mendadak karena tidak mengantisipasi permintaan yang meningkat di pasaran. Kejadian seperti ini tentunya harus dihindari oleh perusahaan karena kekurangan bahan baku yang dibeli secra mendadak itu pengirimmannya memerlukan waktu.

Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan perbaikan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, serta dapat menjadi solusi masalah dalam hal perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan menggunakan metode *Material Requirements Planning.* Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberikan judul **"Perencanaan Persediaan Bahan Baku Pembuatan Tahu Menggunakan Metode *Material Requirements Planning* di PD. Karya Bersama".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merencanakan persediaan setiap bahan baku pembuatan tahu ?
2. Bagaiman menentukan jumlah pemesanan yang optimal untuk setiap kondisi pemesanan bahan baku ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan penyusuna laporan ini adalah:

1. Menganalisis permintaan tahu dengan melakukan peramalan, menentukan lot pemesanan dan merencanakan persediaan dengan menggunakan metode *Material Requirements Planning* di PD. Karya Bersama.
2. Menentukan jumlah pemesanan yang optimal untuk setiap kondisi pemesanan bahan baku.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar permasalah yang akan di bahas tidak keluar dari pokok permasalahan dan sesuai dengan tujuan dalam penyususnan laporan, maka penguraian masalah hanya dibatasi pada penelitian yang hanya berfokus pada produk olahan tahu yang masuk ke pasaran dengan ukuran 10 buah per bungkus dan metode MRP ini hanya berlaku untuk produk tahu tidak untuk produk lain yang di produksi PD. Karya Bersama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

1. **Bagian Persiapan**

   Bagian persiapan dalam penyusunan laporan terdiri dari :

   2.1 Sampul

   2.2 Lembar Pengesahan

   2.3 Lembar Pernyataan

   2.4 Abstrak

   2.5 Kata Pengantar

   2.6 Daftar Isi

   2.7 Daftar Lampiran

   2.8 Daftar Gambar

   2.9 Daftar Tabel

2. **Batang Tubuh**

   Batang tubuh dalam penyusunan laporan terdiri dari :

   2.1 Bab 1 Pendahuluan

   Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, asumsi, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

   2.2 Bab 2 Tinjauan Pustaka

   Berisikan landasan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah yang digunakan membantu dalam penyusunan laporan

   2.3 Bab 3 Metodologi Penelitian

   Berisikan tentang pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

   2.4 Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

   Menjelaskan sumber dan cara-cara pengumpulan dan pengolahan data, menjelaskan juga teknik dan alat pengolahan data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

   2.5 Bab 5 Analisis

   Berisi analisis dari hasil dari pengolahan data.

2.6 Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan yang berkaitan hasil dari pengolahan data yang diberikan, dan saran-saran yang perlu dilakukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

3. **Daftar Pustaka**
4. **Lampiran**